



**EVALUASI PROGRAM AKTIVITAS RENANG SEKOLAH DASAR VICTORY PLUS KOTA BEKASI**

**EVALUATION OF SWIMMING ACTIVITIES PROGRAMS ELEMENTARY SCHOOL VICTORY PLUS BEKASI CITY**

**Robby Kurniawan<sup>1</sup>, Eko Prabowo<sup>2</sup>, Asrori Yudha Prawira<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

**E-mail: [rkkurniawan@yahoo.com](mailto:rkkurniawan@yahoo.com)**

**INFO ARTIKEL**

**Koresponden**

**Robby Kurniawan**  
*[rkkurniawan@yahoo.com](mailto:rkkurniawan@yahoo.com)*

**Kata kunci:**

**evaluasi program,  
program aktivitas  
renang**

**hal: 98 - 106**

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi program aktivitas renang sekolah. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi Tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode CIPP. Daniel Stufflebeam's mengatakan bahwa CIPP terdiri dari empat tahapan, yaitu: *Context, Input, Proses, Product*. Data diperoleh melalui observasi, kuisisioner, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif non statistik, dimana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah terkumpul maka, tiga komponen dianalisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses mekanisme kelayakan dan kualifikasi pelatih sudah sangat baik namun pada siswa masih ada yang kurang memahami, (2) Pelaksanaan program pembelajaran sudah berjalan secara baik, disektor pelatih maupun siswa. (3) Sarana dan prasarana yang dimiliki dikategorikan sudah baik dikarenakan sudah menyesuaikan sarana dan prasarana sesuai standar Kurikulum Sekolah dan PRSI.

*Copyright © 2018 UJES. All rights reserved.*

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Correspondent:</b> <b>Robby Kurniawan</b> rkkurniawan@yahoo.com</p> <p><b>Keywords:</b> <i>program evaluation, swimming activity program</i></p> <p><b>page: 98 - 106</b></p>	<p><i>The purpose of this study is to evaluate the school swimming activity program. This research was conducted at the Bekasi City Plus Victory Plus School in 2018. In this study, qualitative research with the CIPP method uses a qualitative approach. Daniel Stufflebeam's said that CIPP consists of four stages, namely: Context, Input, Process, Product. Data obtained through observation, questionnaires, interviews and documentation studies. This study uses non-statistical qualitative analysis method, where the data reduction component, and data presentation is carried out simultaneously with the data collection process after collection, then three components are analyzed (data reduction, data presentation, conclusion drawing) interacting. The results of this study indicate that (1) the process of the feasibility and qualification mechanism of the trainer is very good, but there are still students who do not understand (2) The implementation of the learning program has run well, in the trainer and student sectors. (3) Facilities and infrastructure owned are categorized as good because they have adjusted the facilities and infrastructure according to the School Curriculum and PRSI standards.</i></p> <p style="text-align: right;"><small>Copyright © 2018 UJES. All rights reserved.</small></p>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan cita-cita, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, untuk pencapaian proses pembelajaran yang baik dibidang olahraga nasional ditempuh melalui suatu pola pembinaan olahraga nasional yang mengacu pada system piramida. "Sistem piramida yang dimaksud mencakup pemasalan, pembibitan, pembinaan prestasi untuk mencapai prestasi puncak" (Dirjen lahraga).

Agar pembinaan olahraga nasional dapat berjalan dengan sebaik-baiknya diperlukan komponen-komponen penting selain jalur-jalur pembinaan yang teridentifikasi. Komponen didalam system pembinaan olahraga nasional adalah : 1) Tujuan, 2) Manajemen, 3) Faktor ketenagaan, 4) Atlet, 5) Sarana dan prasarana, 6) Struktur dan isi program latihan, 7) Sumber belajar, 8) Metodologi, 9) Evaluasi dan penelitian, serta 10) Dana (Arikunto dan Cepi, 2008).

Proses pembelajaran yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dilakukan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi. Suchman dalam Arikunto memandang "evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan". Dengan melakukan evaluasi proses pembelajaran maka akan ditemukan fakta pelaksanaan di lapangan yang hasilnya bias positif ataupun negatif. Sebuah evaluasi yang dilakukan secara profesional akan menghasilkan temuan yang obyektif yaitu

temuan apa adanya; baik data, analisis dan kesimpulannya tidak dimanipulasi yang akhirnya akan memberi manfaat.

Cabang olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang sangat populer dan digemari masyarakat dari masa ke masa terutama di kota-kota besar yang tersedia fasilitas olahraga yang cukup lengkap. Cabang olahraga inipun diminati oleh semua tingkat usia baik dari anak-anak, remaja, maupun dewasa. Berbagai macam kebutuhan yang berbeda dalam olahraga renang diantaranya: hanya untuk mengisi waktu luang, rekreasi, menjaga kebugaran tubuh, bersenang-senang, sampai untuk tujuan prestasi. Selain itu olahraga renang juga bermanfaat sebagai alat pendidikan. Olahraga renang termasuk dalam jenis olahraga aquatik yang diajarkan di sekolah. Maka, tugas dari seorang guru pendidikan jasmani harus mengajarkannya. Olahraga renang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Melalui berenang itu pula siswa memperoleh kesempatan untuk bergerak bebas, dan dalam keadaan apapun dia harus menggerakkan seluruh anggota tubuhnya, agar bisa mengapung dan bergerak.

Salah satu penyelenggaraan proses pembelajaran renang adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu wadah pembelajaran atau organisasi yang paling utama untuk menjalankan proses belajar mengajar. Sekolah merupakan wadah awal untuk proses sebuah pembelajaran sebelum nantinya akan tersaring untuk mengarah ke olahraga prestasi. Sekolah adalah tempat para guru, pembina, pelatih mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya. Dari hasil wawancara pra penelitian dengan guru olahraga yang ada di sekolah yang akan diteliti didapatkan bahwa masih banyak siswa yang kemampuan renangnya masih rendah atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sekolah Victory Plus merupakan salah satu sekolah di Kota Bekasi yang menggunakan kurikulum International Baccalaureat (IB ). Dimana pada kurikulum ini pada tingkat sekolah dasar menjadikan renang sebagai kegiatan intrakurikuler wajib yang masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani disetiap satu tahun proses pembelajaran. Di sekolah ini juga akan dijadikan tempat penelitian sebagai penulis. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti mengambil judul "Evaluasi Program Aktivitas Renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi".

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program latihan aktivitas renang di Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi dan sejauh mana efektifitas keberhasilan program tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komponen yang dimaksud model penelitian evaluasi CIPP dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan konteks, masukan, proses, hingga produk siswa yang memiliki kemampuan yang siap dengan program aktivitas yang menjadi acuan Sekolah Dasar Victory Plus dan PRSI.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data atau informasi mengenai program latihan renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

### **1. Dari Sudut Konteks :**

- a. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi adakah landasan pedoman dalam menyusun program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.

- b. Untuk memperoleh sejauh mana pemahaman stake holders mengenai program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.
- c. Untuk mengetahui tujuan program aktivitas serta relevansinya bahwa pentingnya program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.

**2. Dari sudut input:**

- a. Untuk mengetahui Tersedianya perencanaan program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.
- b. Untuk mengetahui ketersediaan tenaga guru yang berkualitas dalam mendukung program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.
- c. Untuk mengidentifikasi kualitas siswa yang terlibat dalam program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.
- d. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.
- e. Untuk mengetahui adanya Dukungan Pimpinan dan organisasi dalam mempersiapkan program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.

**3. Dari sudut Proses:**

- a. Untuk mengidentifikasi apakah persiapan dalam pelaksanaan program aktivitas sudah disiapkan dengan baik.
- b. Untuk mengidentifikasi apakah pelaksanaan program sudah dilaksanakan sesuai dengan direncanakan.
- c. Untuk mengidentifikasi sistem pengawasan dalam menjalankan program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.

**4. Dari sudut produk:**

- a. Untuk mengidentifikasi kualitas dan kuantitas siswa setelah melaksanakan program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi, apakah berhasil atau tidak.
- b. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini di kolam renang Sekolah Victory Plus di Kota Bekasi, Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan dilakukan bulan Maret pada tahun 2018 sampai September 2018.

**Teknik dan Prosedur**

***Pengumpulan Data***

Untuk mendapatkan data yang relevan maka diperlukan suatu instrument. Menurut Winarno “instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau tujuan penelitian” (Winarno, 2011).

Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, digunakan alat pengumpul data berupa observasi, kuisisioner atau angket, wawancara sedangkan dokumentasi berupa arsip yang ada digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder. Instrument-instrumen inilah yang digunakan untuk memperoleh data tentang program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.

Data penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar, foto, atau tindakan yang diperoleh dari sumber data, yaitu: orang, tulisan, dan tempat.

### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengamatan langsung. Dalam hal ini untuk mengetahui kondisi faktual yaitu pembina atau pengurus, pelatih, siswa, serta sarana dan prasarana pendukung dalam aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.

### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang diteliti. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada responden secara tertulis. Penggunaan Kuesioner ini digunakan karena dinilai lebih efektif dan efisien selain itu juga memudahkan dalam analisis data. Dalam hal ini untuk mengetahui persepsi atau pendapat dalam program aktivitas renang.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan *social* yang *relative* lama (Saryono dan Mekar, 2010).

### 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data berupa data tertulis, foto, dan gambar untuk memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara, kuisisioner, dan pengamatan langsung (observasi), peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi didalam pengumpulan data.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam evaluasi program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi adalah teknik kualitatif. Pada prinsipnya analisis data ada dua cara yaitu analisis data statistik dan analisis data non statistik, yang disebut juga analisis kualitatif yaitu yang tidak menggunakan model matematik, model statistik, ekonometrik atau model-model tertentu lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif non statistik, di mana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data setelah terkumpul maka, tiga komponen dianalisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Ini untuk menjawab permasalahan penelitian. Langkah-langkah penelitian kualitatif sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, mengumpulkan semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatat data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan dilapangan.

## 2. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokan berdasarkan data yang mirip atau sama. Kemudian data ini diorganisasikan untuk mendapatkan kesimpulan data sebagai bahan penyajian data. Penyusunan data dilakukan dengan pertimbangan penyusunan data sebagai berikut:

- a. Hanya merumuskan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan.
- b. Hanya memasukan data yang benar-benar obyektif
- c. Hanya memasukan data autentik
- d. Membedakan antara data informasi dengan pesan pribadi responden.

## 3. Penyajian Data

Setelah diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data.

## 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta interaksi dari ketiga komponen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Evaluasi

#### 1. Evaluasi *Context*

##### a. Wawasan Program Pembelajaran renang

- 1) Guru dan pelatih dilingkungan Sekolah Dasar Victory Plus sudah memahami penting nya program pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum sekolah dan PB. PRSI.
- 2) Masih ada beberapa siswa dilingkungan Sekolah Dasar Victory Plus yang masih belum memahami tujuan serta manfaat program pembelajaran renang selama aktivitas.

##### b. Kesadaran Pembina, Guru dan Pelatih akan pentingnya program pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan angket terbuka serta hasil dokumentasi terkait kesadaran Pembina akan pentingnya program pembelajaran tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran pembina dalam membina aktivitas renang di Sekolah Dasar Victory Plus yang ingin hasil maksimal dalam proses pembelajaran dengan menyediakan beberapa sarana dan prasarana yang sangat membantu dalam proses pembelajaran.

##### c. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Program Pembelajaran Renang

Berdasarkan hasil data angket terbuka diperkuat wawancara dan dokumentasi terkait kelengkapan dan ketepatan sarana dan prasarana penunjang program pembelajaran renang sudah dapat dikatakan baik.

#### 2. Evaluasi *Input*

##### a. Kualifikasi Guru / Pelatih dan Pembina

Berdasarkan hasil data angket terbuka diperkuat wawancara dan dokumentasi terkait kelayakan atau kualifikasi pelatih dan pembina dapat ditarik kesimpulan bahwa sudah adanya guru dan pelatih yang memiliki kualifikasi pendidikan tertentu dan berlisensi di Sekolah Dasar Victory Plus, sehingga mengetahui perkembangan olahraga renang modern. Serta untuk menjadi Pembina haruslah sedikit memiliki wawasan untuk mengembangkan suatu aktivitas renang dan fakta dengan adanya pemahaman mengenai renang.

**b. Kesadaran Posisi Sebagai Siswa Untuk Berprestasi**

Berdasarkan hasil data angket terbuka diperkuat wawancara dan dokumentasi mengenai kesadaran siswa akan pentingnya program pembelajaran untuk hasil maksimal dan berprestasi, didapatkan hasil bahwa didalam proses latihan siswa cukup termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan pelatih itu dikarenakan variasi aktivitas dari guru dan pelatih dalam membentuk suasana pembelajaran

**c. Kesesuaian Program Pembelajaran Renang Dengan Standar PRSI dan Kurikulum Sekolah**

Berdasarkan hasil data angket terbuka diperkuat wawancara dan dokumentasi terkait kesesuaian Program Pembelajaran Renang Dengan Standar PRSI dan Kurikulum Sekolah sudah dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil angket terbuka disertai wawancara langsung dan dokumentasi menjelaskan evaluasi input Sekolah Dasar Victory Plus didapati kualifikasi siswa belum semua memenuhi persyaratan dikarenakan aktivitas ini adlah aktivitas wajib setiap siswa tanpa ada pengecualian., Kesadaran posisi siswa untuk target maksimal dan berprestasi masih dikategorikan kurang, kesesuaian program pembelajaran sudah dikategorikan baik namun harus masih dibenahi sesuai kebutuhan dan perkembangan renang saat ini.

**3. Evaluasi *Process***

**a. Pelaksanaan Program Pembelajaran Renang**

Berdasarkan hasil angket terbuka diperkuat wawancara langsung, observasi dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian, didapatkan hasil yaitu: (1) Pelaksanaan program pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan, dan kualitas control serta pemberian motivasi dan pemahaman kepada siswa. (2) Motivasi siswa saat melaksnakan pembelajaran untuk sudah baik motivasi untuk belajar terlihat dari rata-rata kehadiran siswa yang sangat disiplin dalam pembelajaran yang hampir sama ketika mengikuti pembelajaran yang lain, tetapi capaian target saat belajar belum seluruh siswa memahami.

**b. Kualitas Kontrol dan Dukungan Program Pembelajaran Renang**

Berdasarkan hasil observasi, angket terbuka diperkuat wawancara langsung, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas kontrol pembina terhadap klub yang dibina di Sekolah Dasar Victory Plus sudah berjalan cukup baik. Dukungan baik materi maupun non materi sudah cukup dirasakan hasil dan manfaatnya.

**4. Evaluasi *Product***

Dalam penelitian ini evaluasi product meliputi hasil kualitas kemampuan renang siswa Sekolah Dasar Victory Plus. Berdasarkan hasil observasi, angket dan wawancara langsung serta diperkuat dokumentasi selama penelitian didapatkan hasil: Kualitas kemampuan renang dari data siswa cukup baik dalam kualitas kemampuan renang dikarenakan sarana dan prasarana pendukung program pembelajaran telah mampu menyesuaikan pedoman pembelajaran yang diberikan PRSI dan disesuaikan dengan kurikulum Sekolah serta memiliki guru dan pelatih yang sudah memiliki kualifikasi yang bagus walaupun masih banyak yang perlu dibenahi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan mengenai program aktivitas renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi dapat disimpulkan, yaitu :

### **a. Konteks**

- 1) Landasan dalam pelaksanaan stake holder tentang program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi sudah memiliki landasan yang cukup walaupun masih harus diperhatikan.
- 2) Pandangan dan pemahaman stake holder tentang program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi sudah dikategorikan baik selain itu masih perlu perbaikan yang signifikan.
- 3) Tujuan kegiatan program pembelajaran dan relevansinya terhadap kebutuhan renang daerah dan nasional sudah terlihat dari pencapaian pembelajaran sudah melahirkan prestasi tingkat daerah tetapi prestasi tingkat nasional tidak ada sama sekali.

### **b. Input**

- 1) Tersedianya perencanaan program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi sudah ada tetapi semua perencanaan tidak sesuai yang terlihat di lapangan saat pelaksanaan program pembelajaran berlangsung.
- 2) Ketersediaan tenaga guru dan pelatih yang berkualitas dalam mendukung program pembelajaran renang di Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi.
- 3) Kualitas siswa yang terlibat dalam program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi sudah cukup baik melihat dari pencapaian prestasi selama ini sudah terdapat pembagian level berbeda setiap masing-masing siswa
- 4) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi Dukungan Pembina dalam mempersiapkan program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi untuk Pembina klub sangat minim sedangkan pengda PRSI hanya menyerahkan sepenuhnya kepada klub tanpa adanya bantuan sedikitpun.

### **c. Proses**

- 1) Persiapan pelaksanaan program pembelajaran Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi secara tertulis baik rencana jangka pendek, menengah dan panjang sudah dimiliki dengan baik
- 2) Pelaksanaan program pembelajaran renang yang terdiri dari komponen-komponen teknik, fisik dan mental sesuai pedoman yang telah ditetapkan sudah baik walaupun belum menjalankan seluruhnya.
- 3) Pengawasan program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi sudah baik, walaupun baik guru dan pelatih, pembina masih harus diberikan pemahaman mengenai pentingnya program pembelajaran renang.

### **d. Produk**

- 1) Ketercapaian kualitas dan kuantitas siswa setelah mengikuti program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi sudah cukup untuk ditingkat daerah, terlihat dari prestasi dan hasil data evaluasi guru dan pelatih tetapi perlu dibenahi untuk bersaing dikancah nasional.
- 2) Peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti program pembelajaran renang Sekolah Dasar Victory Plus Kota Bekasi sudah baik terlihat jelas dari data evaluasi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto dan Cepi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dirjen Olahraga. 2012. *Pedoman Mekanisme Koordinasi Pembinaan Olahraga Kesegaran Jasmani dan Kelembagaan Olahraga Bulutangkis*. Jakarta: Depdiknas.
- Harsono. 2007. *Perencanaan Program Latihan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsuki. 2008. *Perkembangan Olahraga Terkini. Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saryono dan Mekar. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Sukadiyanto. 2011 *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Widoyoko Eko putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Winarno, M.E. 2011 *Metodologi dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Press.

=====